

## Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Pajak (Prodi Akuntansi FEB UPGRIP)

**Beni Muharam<sup>1</sup>, Edduar Hendri<sup>2</sup>, Reva Maria Valianti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [winkecek@gmail.com](mailto:winkecek@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [hendriedduar@gmail.com](mailto:hendriedduar@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [revavalianti@univpgri-palembang.ac.id](mailto:revavalianti@univpgri-palembang.ac.id)

### ABSTRACT

*Tax accounting is used to record and calculate tax-related transactions. It is very important to understand tax accounting so as not to make mistakes in recording. Accounting students can work in the field of taxation. Quantitative and statistical data analysis is carried out after data collection using research instruments. The aim is to explain and test the hypothesis that has been made. The results showed that the perception and motivation variables simultaneously influenced accounting students' interest in tax concentration, with a calculated F value of 7,248 and a significance of 0.001. This significance value is smaller than 0.05, which indicates that these variables have an effect simultaneously.*

**Keywords:** Perception; Motivation; Student Interest.

### ABSTRAK

Akuntansi pajak digunakan untuk mencatat dan menghitung transaksi yang berkaitan dengan pajak. Sangat penting untuk memahami akuntansi pajak agar tidak membuat kesalahan dalam pencatatan. Mahasiswa akuntansi dapat bekerja di bidang perpajakan. Analisis data kuantitatif dan statistik dilakukan setelah pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara bersamaan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap konsentrasi pajak, dengan nilai F hitung 7.248 dan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara bersamaan.

**Kata kunci:** Persepsi; Motivasi; Minat Mahasiswa.

### A. PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber penghasilan negara yang didapat dari pemungutan pajak atas pendapatan, barang, jasa, dan transaksi tertentu. Selain itu, pajak ialah suatu kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari kekayaan yang disebabkan oleh situasi ke kas negara. Akuntansi pajak digunakan untuk mencatat dan menghitung transaksi yang berkaitan dengan pajak. Sangat penting untuk memahami akuntansi pajak untuk menghindari kesalahan pencatatan. Setelah belajar akuntansi pajak, mahasiswa akuntansi diharapkan dapat bekerja dalam bidang perpajakan. Konsultan pajak adalah salah satu profesi yang menjanjikan untuk mahasiswa akuntansi karena profesi ini sangat dibutuhkan oleh lembaga pemerintahan dan perusahaan swasta. Namun demikian, jumlah konsultan pajak di Indonesia masih sangat sedikit karena minat amluni akuntansi sangat rendah untuk menjadi konsultan pajak.

Adapun persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap konsentrasi pajak tersebut berpengaruh terhadap konsentrasi itu sendiri. Banyak mahasiswa akuntansi yang beranggapan kalau bidang perpajakan itu sangat menyulitkan, karena didalam ilmu

perpajakan terdapat banyak sekali peraturan-peraturan yang berubah setiap tahunnya, dan banyak perhitungan

yang menghitung wajib pajaknya. Mahasiswa percaya bahwa konsentrasi pajak sangat sulit karena mereka tidak tahu banyak tentang perpajakan. Namun, ada mahasiswa yang dari awal ingin memilih konsentrasi pajak sarjana. Motivasi dasar dapat mendorong minat mereka terhadap konsentrasi pajak.

Hakim (2020) dalam penelitiannya, Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengambil jurusan akuntansi dengan spesialisasi pajak. Fisiologis dan psikologis adalah komponen individu yang mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk konsentrasi perpajakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2017) menyebutkan bahwa persepsi dan motivasi dapat mempengaruhi minat seseorang. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lioni (2016) menemukan bahwa persepsi berpengaruh. Penelitian Rachmawati (2017) menunjukkan bahwa persepsi dan keinginan seseorang berpengaruh terhadap apa yang mereka ingin lakukan dalam karir akuntansi perpajakan. Selain itu, penelitian Fitri (2019) menemukan bahwa persepsi dan keinginan seseorang berpengaruh terhadap apa yang mereka ingin lakukan dalam karir akuntansi perpajakan. Studi yang dilakukan oleh Tri Prasetyo pada tahun 2018. Minat Berkarir dalam Perpajakan dipengaruhi oleh variabel Persepsi dan Motivasi secara bersamaan.

**Tabel Data Mahasiswa**

| Tahun | Jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi pajak |
|-------|---|
| 2019  | 60  |
| 2020  | 20  |

**Sumber : Data diolah penulis 2024**

Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang memiliki 2 Konsentrasi salah satunya konsentrasi Pajak. Terjadi penurunan mahasiswa yang memilih konsentrasi pajak. Pada tahun 2020 terdapat 20 mahasiswa yang memilih konsentrasi pajak, sedangkan untuk tahun 2019 terdapat 60 mahasiswa yang memilih konsentrasi pajak. Untuk sekarang konsentrasi pajak masih menjadi pilihan yang kurang diminati bagi mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis berbanding terbalik dengan konsentrasi Audit yang memiliki peminat terbanyak di Prodi Akuntansi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini peneliti melihat bahwasannya ada beberapa mahasiswa yang masih beranggapan bahwa konsentrasi perpajakan itu sangat menyulitkan dan mereka juga menyatakan kalau persaingan kerja dibidang perpajakan itu sangat ketat dan mereka lebih memilih untuk mengambil konsentrasi audit yang mereka anggap memiliki peluang kerja yang luas. Ada juga mahasiswa yang sendiri awal didorong oleh orang tuanya untuk memilih konsentrasi pajak supaya bisa menjadi konsultan pajak, ini disebabkan karena orangnya memiliki latar belakang dibidang tersebut. Disini juga penulis mengambil kesimpulan ternyata kurangnya sosialisasi dari pihak prodi tentang konsentrasi yang menyebabkan mahasiswa kurang meminati konsentrasi pajak. Diharapkan kedepannya dari pihak prodi melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kedepannya akan konsentrasi-konsetrasi yang ada di prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Persepsi**

"Persepsi" berasal dari kata Latin "percipere", yang artinya "menyusun, mengenali, dan memahami informasi sensoris untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan sekitar." Persepsi adalah pengalaman yang dimiliki seseorang tentang sesuatu, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menggabungkan informasi dan menafsirkan pesan yang dihasilkan.

Menurut KBBI (2023), "Persepsi" dapat berarti tanggapan langsung dari sesuatu atau proses yang dilakukan seseorang untuk melihat beberapa hal melalui panca indera. Persepsi adalah cara seseorang melihat atau menginterpretasikan sesuatu, objek, dan orang, dan mereka bertindak sesuai dengan persepsi mereka, bahkan jika mereka tidak tahu apakah itu benar. Lubis, 2017

Persepsi Swarjana (2022:28) adalah proses aktif untuk menemukan, menafsirkan, dan menginterpretasikan ransangan atau stimulus. Ransangan atau stimulus dapat berupa orang, objek, peristiwa atau kejadian, situasi, dan aktivitas indra manusia. Penulis sampai pada kesimpulan bahwa persepsi setiap orang berbeda-beda.

### **Pengertian Motivasi**

Motivasi didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, menurut Busro (2018:51). Menurut Hasibuan (2017:143) motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) seseorang yang mengarahkan dan mendorong tindakannya. Kata Latin "movere" berarti gerak atau dorongan untuk bergerak, dan kata Inggris "motif" berarti daya gerak atau dorongan.

"Motivasi" berasal dari kata bahasa Inggris "motif", yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. "Motivasi" juga dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif untuk melakukan sesuatu. Akibatnya, motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Motivasi, dalam psikologi, didefinisikan sebagai upaya yang dapat mendorong seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Soekidjo Notoadmojo (2019:115) Mendefinisikan motivasi adalah bagaimana seseorang bertindak dalam situasi tertentu.

Menurut definisi tersebut, motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, baik disengaja maupun tidak disengaja.

### **Pengertian Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "minat" berarti kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu; gairah; atau keinginan (KBBI, 2023). Menurut Slameto (2018:180) Mengungkapkan minat ialah ketika individu merasa lebih suka dan atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa diminta oleh orang lain.

Menurut (Hakim, 2020)Berbagai faktor akan mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal tertentu. Minat seseorang berkembang seiring dengan waktu dan interaksi dengan lingkungannya. Rasa ingin tahu seseorang akan hal tertentu dipengaruhi oleh banyak hal.

Menurut paramita (2019) Minat adalah aspek psikologis yang dapat membantu seseorang mencapai suatu tujuan. Orang yang tertarik pada sesuatu mungkin memberikan perhatian atau merasa lebih senang dengan hal itu. Namun, seseorang

tidak akan tertarik pada sesuatu jika tidak menimbulkan rasa senang. Minat sangat memengaruhi pencapaian prestasi pada suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Jika seseorang tidak menunjukkan minat untuk menyelesaikan suatu tugas, itu pasti tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, minat adalah rasa ingin tahu atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa tekanan.

### C. METODE PENELITIAN

#### Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, yang berlokasi di Jl.Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30116.

#### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah analisis kuantitatif merupakan metode menganalisis yang membutuhkan perhitungan statistik dan matematis, SPSS digunakan agar memudahkan analisis. Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk mempermudah analisis karena analisis kuantitatif adalah metode analisis yang membutuhkan perhitungan statistik dan matematis:

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Data

#### Hasil Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Penguji menggunakan metode korelasi total yang tepat. Untuk menilai validitas instrumen, kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel pada taraf  $\alpha$  sama dengan 0,05. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa rhitung (korelasi koreksi item-total) > rtabel

#### Hasil Uji Validitas Uji Validitas Variabel Persepsi (X1) dengan menggunakan metode Nilai Corrected Item- Total Correlation

Uji validitas butir-butir kuesioner variabel motivasi kerja dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas dari 10 pertanyaan pada variabel persepsi (X<sub>1</sub>) terlihat pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Validitas Persepsi (X1)**

| Item Soal | Corrected Item - Total Correlation (r <sub>hitung</sub> ) | R Total 5% (r <sub>tabel</sub> ) | kesimpulan |
|-----------|---|----------------------------------|------------|
| X1.1      | .610  | 0,220                            | Valid      |
| X1.2      | .656  | 0,220                            | Valid      |
| X1.3      | .654  | 0,220                            | Valid      |
| X1.4      | .603  | 0,220                            | Valid      |
| X1.5      | .634  | 0,220                            | Valid      |
| X1.6      | .580  | 0,220                            | Valid      |
| X1.7      | .497  | 0,220                            | Valid      |
| X1.8      | .384  | 0,220                            | Valid      |
| X1.9      | .228  | 0,220                            | Valid      |
| X1.10     | .267  | 0,220                            | Valid      |

Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)

Menunjukkan semua butir soal pada tabel motivasi (X1). rhitung lebih besar dari rtabel menunjukkan bahwa seluruh butir soal dapat dianggap valid. Ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan yang berfungsi sebagai pengukur variabel motivasi telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai ukuran.

### Uji Validitas Variabel Motivasi (X2) dengan menggunakan metode Nilai Corrected Item- Total Correlation

Hasil uji validitas delapan pertanyaan tentang variabel motivasi kerja (X2) ditunjukkan dalam tabel berikut, dengan membandingkan rhitung dengan rtabel.

#### Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)

| Item Soal | Corrected Item - Total Correlation<br>( $r_{hitung}$ ) | R Total 5%<br>( $r_{tabel}$ ) | Kesimpulan |
|-----------|--|-------------------------------|------------|
| X2.1      | .750   | 0,220                         | Valid      |
| X2.2      | .765   | 0,220                         | Valid      |
| X2.3      | .772   | 0,220                         | Valid      |
| X2.4      | .811   | 0,220                         | Valid      |
| X2.5      | .601   | 0,220                         | Valid      |
| X2.6      | .564   | 0,220                         | Valid      |
| X2.7      | .590   | 0,220                         | Valid      |
| X2.8      | .336   | 0,220                         | Valid      |

Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)

kuesioner tabel (X2), dan nilai  $r_h > r_t$  menunjukkan bahwa semua butir kuesioner dapat dianggap valid. Ini membuktikan bahwa butir kuesioner yang berfungsi sebagai pengukur variabel X2 telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai tolak ukur.

### Uji Validitas Variabel MINAT MAHASISWA (Y) dengan menggunakan metode Nilai Corrected Item- Total Correlation

Uji validitas sepuluh pertanyaan tentang variabel motivasi (Y) dilakukan dengan perbandingan  $R_h$  dengan  $R_t$ . Hasilnya ditunjukkan dalam:

#### Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

| Item Soal | Corrected Item - Total Correlation<br>( $r_{hitung}$ ) | R Total 5%<br>( $r_{tabel}$ ) | kesimpulan |
|-----------|--|-------------------------------|------------|
| Y.1       | .631   | 0,220                         | Valid      |
| Y.2       | .762   | 0,220                         | Valid      |
| Y.3       | .749   | 0,220                         | Valid      |
| Y.4       | .777   | 0,220                         | Valid      |
| Y.5       | .720   | 0,220                         | Valid      |
| Y.6       | .510   | 0,220                         | Valid      |
| Y.7       | .542   | 0,220                         | Valid      |
| Y.8       | .579   | 0,220                         | Valid      |

Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)

Butir pertanyaan dalam tabel motivasi kerja (Y) memiliki nilai rhitung  $>$  rtabel, yang berarti bahwa seluruh butir pertanyaan dapat dianggap valid. Ini menunjukkan bahwa butir soal yang menunjukkan variabel motivasi kerja telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai ukuran dalam penelitian ini.

### Uji Realibilitas

Uji realibitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dalam menentukan jawaban diperiode waktu yang berbeda. Instrumen yang digunakan dianggap dapat digunakan apabila koefisien Alfa Cronbach melebihi 0,60.

Hasil dalam pengujian realibitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Hasil Uji Realibilitas**

| Variabel        | Cronbach Alfa | Standar Realibilitas | Keterangan |
|-----------------|---------------|----------------------|------------|
| Persepsi        | 0,792         | 0.60                 | Reliabel   |
| Motivasi        | 0,879         | 0,60                 | Reliabel   |
| Minat Mahasiswa | 0,844         | 0,60                 | Reliabel   |

Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)

### Uji Normalitas

Dalam penyelidikan ini, penilaian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel. Variabel yang menunjukkan signifikansi asimotik (dua ekor) diluar ambang kritis 0,05 akan menandakan adanya distribusi normal, sedangkan kebalikannya akan berlaku. Pengambilan keputusan normal atau tidaknya data sebagai berikut:

- a. normal sig > 0, 0 5
- b. tidak normal sig < 0, 0 5

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas:

**Table One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 5.12193664              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .084                    |
|                                  | Positive       | .045                    |
|                                  | Negative       | -.084                   |
| Test Statistic                   |                | .084                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)

Menurut residu fungsi regresi variabel persepsi, motivasi, dan minat siswa memiliki nilai sig sebesar 0, 200, yang merupakan nilai yang lebih besar dari 0, 05 yang menunjukkan bahwa fungsi regresi masing variabel tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai toleransi dan VIF lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 0,10, maka

ada multikolinieritas di antara variable independen dalam model regresi. Hasil penilaian multikolinieritas dapat dilihat di sini.

### Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |           |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig.                    | Tolerance |
| 1     | (Constant) | 22.446                      | 4.644      |                           | 4.833 | .000                    |           |
|       | MOTIVASI   | 432                         | .117       | .385                      | 3.687 | .000                    | 1.000     |

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)

Peneliti dapat menyimpulkan menunjukkan multikoli, seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan nilai tolance, seperti yang ditunjukkan dalam tabel. Selain itu, hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 0,10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians residual antara hasil model regres. Kecuali varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, heteroskedastisitas tidak dapat diidentifikasi. Gaya homoskedastisitas dibandingkan dengan gaya heteroskedastisitas dalam model regresi optimal. Tes Glejser digunakan untuk mengevaluasi heteroskedastisitas dalam penyelesaian khusus ini. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

### Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1     | (Constant) | 11.700                      | 3.798      |                           |  | 3.081  | .003 |
|       | PERSEPSI   | -.026                       | .068       | -.042                     |  | -.387  | .700 |
|       | MOTIVASI   | -.163                       | .063       | -.281                     |  | -2.576 | .112 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan nilai antara dua variabel X1 dan X2 dengan nilai sig (0,700 dan 0,112) > 0,05. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa, karena nilai sig > 0,05 tidak ada heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Studi ini menggunakan seluk-beluk analisis regresi linier berganda, yang melihat bagaimana dua atau lebih variable independen dan depende berinteraksi satu sama lain. Pengukuran ini akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh persepsi dan motivasi siswa terhadap minat mereka. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

### Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |       |      |
| 1     | (Constant) | 17.368                      | 7.050      |                      | 2.464 | .016 |
|       | PERSEPSI   | .121                        | .126       | .100                 | .958  | .341 |
|       | MOTIVASI   | .431                        | .117       | .384                 | 3.674 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

**Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2023)**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda, didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17.368 + 0,121X_1 + 0,431X_2$$

Menurut hasil persamaan di atas, ada konstanta sebesar 17.368. Ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa (variable dependen) memiliki nilai 17.368. Jika persepsi dan motivasi (variable independen) dianggap tetap (0). Nilai regresi variabel X2 adalah 0,431, yang mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 0,431, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Artinya, koefisien regresi variabel Persepsi adalah 0,121, yang berarti bahwa persepsi yang diberikan kepada siswa adalah memuaskan, dan ini akan mempengaruhi minatsiswa FEB sebesar 0,121.

### Koefisien Determinasi

Untuk memastikan sejauh mana minat mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi dan motivasi. Perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi.

### Hasil Analisis Koefisien Data Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|
| 1     | .398 <sup>a</sup> | .158     | .137            | 5.157                        |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

**Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)**

Dapat disimpulkan nilai R square senilai 0,158 yang artinya pengaruh variabel persepsi dan motivasi (independent) terhadap variabel Minat Mahasiswa (Y) sebesar 15,8 %. Sebaliknya, 84,2% sisanya dikaitkan dengan variabel lainnya.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji T (Uji Parsial) Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |       |      |
| 1     | (Constant) | 17.368                      | 7.050      |                      | 2.464 | .016 |
|       | PERSEPSI   | .121                        | .126       | .100                 | .958  | .341 |
|       | MOTIVASI   | .431                        | .117       | .384                 | 3.674 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

**Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)**

Sebagai berikut, kita dapat melihat penjelasan.

**a. Pengaruh variabel X1 Terhadap Y Akuntansi terhadap Konsentrasi Pajak (Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP)**

Hipotesis ini digunakan untuk mengevaluasi validitas Pengaruh Variabel Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsentrasi Pajak. Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP menggunakan teori ini.

H<sub>0</sub> : Persepsi berpengaruh

H<sub>a</sub> : Persepsi Tidak berpengaruh

Nilai probabilitas variabel Persepsi = 0,341, yang > dari alpha 0,0 (prob > 0,05). Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP menemukan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap Konsentrasi Pajak adalah bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> Diterima.

**b. Pengaruh Variabel X2 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsentrasi Pajak (Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP)**

Hipotesis ini untuk mengevaluasi validitas Variabel X2 Terhadap Y Konsentrasi Pajak.

H<sub>0</sub> : Motivasi tidak berpengaruh

H<sub>a</sub> : Motivasi berpengaruh

Nilai probabilitas variabel Motivasi < dari alpha 0,05 (prob < 0,05), menurut perhitungan data, yang menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,000. Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP menemukan bahwa motivasi memengaruhi minat mereka terhadap konsentrasi pajak, dengan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Hasil Uji F (Simultan)**

Pemanfaatan uji Simultan atau uji F dimaksudkan untuk memastikan tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen pada variabel dependen yang bersamaan. Jika hasil perhitungan nilai Fcount >F, dan tabel yang menyertainya dengan tingkat kepercayaan <0,05, hipotesis dapat diterima.

**Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 385.587        | 2  | 192.794     | 7.248 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2048.100       | 77 | 26.599      |       |                   |
|       | Total      | 2433.688       | 79 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

**Sumber : Output SPSS 25 (Data sekunder diolah, 2024)**

Nilai F sebesar 7.248 dan sig 0,001. X1 dan X2 mempengaruhi Y akuntansi terhadap subjek paja, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi < 0,05.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Konsentari Pajak**

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh nilai probabilitas variabel Persepsi sebesar 0,341. Nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari alpha 0,05 (prob > 0,05). Maka kesimpulannya adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

sehingga dapat disimpulkan persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap Konsentrasi Pajak (Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi pajak. Hal ini bisa terjadi mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap prospek kedepan setelah mengambil konsentrasi pajak, dan juga mungkin bisa jadi disebabkan kurangnya pengetahuan perpajakan. Brevet dan profesi perpajakan membuat sebagian mahasiswa kurang berminat terhadap konsentrasi pajak. Ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Dwita Ratna Ningsi (2022). Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

## **2. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Konsentari Pajak**

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh dari probabilitas variabel Motivasi sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 0,05 (prob <0,05). Maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsentrasi Pajak (Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP).

Berdasarkan penelitian ini penulis menyatakan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa itu sendiri terhadap konsentrasi apa yang akan dipilihnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shela Sajidah dkk, (2023). Secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020.

## **3. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Konsentari Pajak**

Analisis melalui uji F menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi mencapai nilai F hitung sebesar 7.248 dan signifikansi sebesar 0,001. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsentrasi Pajak (Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRIP).

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Prasetyo (2018). Variabel Persepsi dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan.

Persepsi seseorang dapat disebabkan dari bagaiman cara dia melihat, mengenali, dan menafsirkan informasi guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan ataupun objek. Sedangkan Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar atau tidak sadar untuk seseorang melakukan sebuah tindakan. Dan minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan yang mendalam akan suatu hal atau aktivitas atau juga kegiatan. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa persepsi dan motivasi akan sangat mempengaruhi minat seseorang untuk memilih, dalam hal ini yaitu memilih konsentrasi pajak. Persepsi yang baik dan motivasi yang kuat dari dalam diri mahasiswa akan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa itu sendiri.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Peneliti melakukan research tentang pengaruh persepsi dan keinginan mahasiswa terhadap minat mereka dalam memilih konsentrasi pajak. Hasilnya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi memengaruhi minat terhadap konsentrasi pajak. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai analisis data menghasilkan nilai probabilitas Persepsi sebesar 0,341. Nilai > dari alpha 0,05, yang menunjukkan bahwa probabilitasnya 0,05. Oleh karena itu, minat mahasiswa akuntansi terhadap konsentrasi pajak tidak dipengaruhi oleh persepsi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dorongan yang mempengaruhi keinginan siswa untuk memilih konsentrasi pajak. Hasil ujiT terlihat bahwa nilai probabilitas motivasi adalah 0,000 dari perhitungan analisis data, lebih rendah dari alpha 0,05 (prob < 0,05). Oleh karena itu, motivasi yang mendorong mahasiswa akuntansi FEB UPGRIP untuk berkonsentrasi pada konsentrasi pajak.

### **Saran**

Dari kesimpulan, disini saya mengusulkan serangkaian masukan yang patut dipertimbangkan, disebutkan sebagai berikut.

1. Upaya menumbuhkan persepsi, motivasi mahasiswa berperan terhadap konsentrasi itu sendiri yang mana keduanya memberikan kesempatan terhadap mahasiswa untuk menentukan pilihan konsentrasi yang diminati oleh mahasiswa tersebut.
2. Untuk mempermudah perencanaan dan pemilihan konsentrasi yang dilakukan oleh mahasiswa, sebaiknya perencanaan dan pemilihan konsentrasi yang dilakukan mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan konsentrasinya sesuai dengan minat dan kemampuan, dan keterampilan mahasiswa itu sendiri.
3. Diharapkan bahwa variabel tambahan akan dimasukkan dalam penelitian lebih lanjut. Ini disebabkan oleh fakta bahwa masih ada variabel yang tidak memiliki korelasi dengan persepsi, motivasi, dan minat siswa. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai rujukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ernandi, & Akbar. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak, Brevet Pajak Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan*. 14, 1-14.
- Fitri, S. M. (2019). *Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan*. *Jurnal Uin Suska Riau*.

- Hakim, A. L. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Perpajakan. *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kbbi. (2023). Diambil Kembali Dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri>
- Lion, B. (2016). Persepsi Karir Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 143-146.
- Lubis, N. I. (2017). *Pengantar Psikologis Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mahayani. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuana Mahasiswa Akuntansi Program S1tentang Pajak. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-9.
- Naradisari, & Wahyudi. (2022). Pengaruh Persepsi , Motivasi , Minat , Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan. 6, 99-110.
- Ni Made Dwi Mahayani, N. L. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.
- Paramita, P. V. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 146-174.
- Pradana, D. (2017). The Influence Of Motivation And Perception Of Accounting Students About Accounting Profession Education Program Towards Their Interest To Be An Accountant Of A Company. *Jurnal Profita*, 1-19.
- Rachmawati, N. (2018). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediasi Dari Perspektif Planned Of Behaviour Theory, *Prosiding Seminar. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus Semarang*.
- Ratnahningsi, D. N. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan. (Surver Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Dipoliteknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3641-3648.
- Slamento. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cifta.
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Andi.